

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BAHASA ARAB
MADRASAH TSANAWIYAH PAGUYANGAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:
KHOTI KHOTUL JANA
NIM. 1323302067

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BAHASA ARAB MADRASAH TSANAWIYAH PAGUYANGAN

**Khoti Khotul Janah
NIM. 1323302067**

Abstrak

Sebagai pendidik guru berinteraksi secara langsung dengan peserta didik yang mempunyai potensi beragam, oleh karena itu guru harus mampu menghilangkan ketakutan dan kecemasan peserta didik yang menghambat pemikiran mereka, suasana kegiatan belajar yang menarik, interaktif, memperhatikan keunikan individu, akan membuat potensi peserta didik berkembang secara optimal. Untuk itu guru dituntut memiliki kompetensi pedagogik, karena kompetensi pedagogik merupakan kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang tingkat kompetensi pedagogik guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Paguyangan. Fokus penelitian ini adalah bagaimana kompetensi pedagogik guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah paguyangan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Paguyangan sedangkan objek penelitian adalah kompetensi pedagogik guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Paguyangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

Dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan menunjukkan bahwa dari 10 kompetensi inti pedagogik guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Paguyangan, terdapat 1 kompetensi inti yang termasuk dalam kategori sangat baik, 3 kompetensi inti yang termasuk kategori baik, 3 kompetensi yang termasuk dalam kategori cukup baik dan 3 kompetensi inti yang termasuk dalam kategori kurang baik. Nilai rata-rata kompetensi inti pedagogik guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Paguyangan adalah 163,7 dengan simpangan baku mencapai 9,9, artinya rata-rata skor 163,7 termasuk dalam interval kategori baik.

**Kata kunci: Kompetensi Pedagogik, Guru Bahasa Arab Madrasah
Tsanawiyah Paguyangan**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BAHASA ARAB	
A. Kompetensi Pedagogik yang Harus Dimiliki Guru Bahasa Arab	

1. Pengertian Kompetensi Pedagogik	13
2. Indikator Kompetensi Pedagogik	14

B. Guru Bahasa Arab

1. Pengertian Guru Bahasa Arab	28
2. Kedudukan Guru Bahasa Arab.....	30
3. Syarat-syarat Guru Bahasa Arab.....	33
4. Tugas Guru Bahasa Arab.....	36
5. Tanggung Jawab Guru Bahasa Arab.....	37
6. Kode Etik Guru Indonesia.....	39

C. Kurikulum 2013 Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah

1. Maksud dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab.....	44
2. Format Penyusunan Buku Mata Pelajaran Bahasa Arab.....	45
3. Struktur KI dan KD Mata Pelajaran Bahasa Arab.....	47
4. Strategi dan Model Umum Pembelajaran Bahasa Arab.....	51
5. Prinsip-prinsip Penilaian.....	51
6. Kegiatan Pembuka Pembelajaran.....	52
7. Metode pembelajaran Bahasa Arab.....	53
8. Remedial.....	54
9. Interaksi Guru dan Orang Tua.....	54

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	56
B. Lokasi Penelitian.....	56
C. Sumber Data.....	58
D. Teknik Pengumpulan Data.....	58
E. Teknik Analisis Data.....	63

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah di Paguyangan Kabupaten Brebes	
---	--

1. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah di Paguyangan.....	70
2. Daftar Guru Madrasah Tsanawiyah di Paguyangan.....	71
3. Daftar Siswa Madrasah Tsanawiyah di Paguyangan.....	74
B. Penyajian Data Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah di Paguyangan Kabupaten Brebes.....	79
C. Analisis Data Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah di Paguyangan Kabupaten Brebes.....	105

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	125
B. Saran-saran	127
C. Penutup	127

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses mempersiapkan diri untuk mampu menghadapi kehidupan dengan bermodal hasil proses tersebut, setiap orang yang mengikuti proses pendidikan berharap hasil proses pendidikannya dapat dimanfaatkan untuk menghadapi kehidupan. Guru adalah sosok yang mampu menciptakan sebuah kondisi khusus pada kehidupan seseorang, khususnya terkait dengan kemampuan menghadapi kondisi kehidupan di masyarakat. Eksistensi guru dalam proses pendidikan dan pembelajaran tidak berbeda dengan air untuk ikan di dalam sebuah akuarium, dalam kehidupan kita, sosok yang secara langsung menjalankan proses pendidikan dan pembelajaran adalah guru.

Guru adalah unsur manusia dalam dunia pendidikan. Guru merupakan figur manusia yang menempati posisi dan peranan yang sangat penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figur guru mesti terlibat dalam agenda pembicaraan, terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah. Hal ini tidak dapat disangkal, karena lembaga formal adalah dunia kehidupan guru⁵⁰. Kualitas pendidikan banyak ditentukan oleh kualitas guru, karena Guru mempunyai peran yang sangat sentral dalam proses pendidikan.

Oleh karena itulah, guru harus selalu memperhatikan tingkat kualitas dirinya. Setiap saat guru harus mengevaluasi diri dan segera melakukan

⁵⁰ Nasrul, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressido, 2012), hlm, 1.

rehabilitasi kompetensi jika ternyata tingkat kualitas dirinya rendah dibandingkan kualitas anak didik atau masyarakat pada umumnya. Kualitas diri sangat terkait dengan kualitas pelayanan yang dapat diberikan oleh guru untuk anak didik dan masyarakatnya.

Dalam peningkatan mutu pendidikan yang haruslah dilakukan adalah dengan menggerakkan seluruh komponen yang menjadi subsistem dalam suatu sistem mutu pendidikan. Subistem yang pertama dan utama dalam peningkatan mutu pendidikan adalah guru. Di tangan gurulah hasil pembelajaran yang merupakan salah satu indikator mutu pendidikan lebih banyak ditentukan. Tanpa guru yang professional, mustahil suatu system pendidikan dapat mencapai hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, prasyarat utama yang harus dipenuhi bagi berlangsungnya proses belajar mengajar yang menjamin optimalisasi hasil pembelajaran ialah tersedianya guru dengan kualifikasi dan kompetensi yang mampu memenuhi tuntutan tugasnya⁵¹.

Makna penting kompetensi dalam dunia pendidikan didasarkan atas pertimbangan rasional, bahwa proses pembelajaran merupakan proses yang rumit dan kompleks⁵². berhasil atau tidaknya sebuah kegiatan pembelajaran sangat ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki seorang guru. Oleh sebab itu, menjadi guru professional tidaklah mudah, karena itu harus memiliki berbagai kompetensi keguruan yang mana ditentukan oleh tingkat kepekaannya dari bobot potensi dasar dan kecenderungan yang dimilikinya.

⁵¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm, V.

⁵² Nasrul, *Profesi dan Etika Keguruan*, hlm, 37.

Berdasarkan undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, pada pasal 10 ayat 1 menyatakan bahwa Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi professional, yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Dan penjabarannya sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

3. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

4. Kompetensi professional

Kompetensi professional merupakan penguasaan materi secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

Keempat jenis kompetensi tersebut, secara praktis tidak dapat dipisahkan dalam diri guru, karena keempatnya saling berkaitan satu sama lain untuk membangun profesionalisme dalam menjalankan tugas kependidikannya, akan tetapi secara teoritis keempat kompetensi tersebut dapat dipisahkan satu sama lain.

Di dalam UU Nomor 74 Tahun 2008 dibedakan antara pembinaan dan pengembangan kompetensi guru yang belum dan yang sudah berkualifikasi S-1 atau D-IV. Pembinaan dan pengembangan profesi guru meliputi pembinaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Hal tersebut diarahkan agar kompetensi dan kinerja guru meningkat.

Guru yang hebat adalah guru yang kompeten secara metodologi pembelajaran dan keilmuan. Pembelajaran yang unggul memerlukan para guru yang profesional sebagai produk dari profesionalisasi secara berkelanjutan melalui pendidikan dan pelatihan khusus, guru sebagai arsitek perubahan perilaku peserta didik dan sekaligus sebagai model panutan para peserta didik dituntut memiliki kompetensi yang paripurna⁵³. Karena, proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan memimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih

⁵³ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm, 103.

mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal⁵⁴.

Berhubung guru merupakan figur sentral dalam dunia pendidikan, khususnya pada proses belajar mengajar, maka profesi ini merupakan suatu pekerjaan khusus, sebagaimana yang disebut dalam pasal 7 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 menyebutkan bahwa profesi guru dan dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip antara lain memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugasnya⁵⁵.

Kemudian dijelaskan kembali dalam pasal 29 peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan yang menyebutkan bahwa pendidik pada pendidikan anak usia dini (PAUD), SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SDLB/SMLB, dan SMK/MAK masing-masing harus memiliki kualifikasi akademik minimal S-1 atau D-4, latar belakang pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, serta sertifikasi profesi guru sesuai dengan jenis dan jenjang sekolah tempat bertugas.

Namun pada kenyataannya masih banyak guru yang tidak menyadari kekurangan yang mereka miliki, dan kurang menemukan motivasi dalam memperbarui pengetahuannya. Guru bukan lagi sebagai satu-satunya sosok penentu keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran, sebab anak dapat saja mengikuti proses pembelajaran dengan pembimbing lainnya. Ia dapat

⁵⁴ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm, 36.

⁵⁵ Harsono dan Joko Susilo, *Pemberontakan Guru: Menuju Peningkatan Kualitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm, 24.

memperoleh informasi pendidikan dan pembelajaran tidak hanya dari guru, tetapi bisa saja dari sumber lainnya, misal internet atau buku-buku yang relevan dengan materi yang dijelaskan oleh guru di kelas. Perubahan paradigma ini tentunya sangat berpengaruh pada kualitas guru, pengaruh ini terutama terlihat pada tuntutan agar guru tidak dikalahkan oleh sumber informasi lainnya, apalagi jika latar belakang pendidikannya tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

Dan berdasarkan wawancara dengan Bpk Hadirin, S.Pd.I. Guru bahasa Arab di MTs Nurul Huda NU Pesanggrahan, beliau sudah mengajar selama 7 tahun, dan Bapak Muhammad Hamdi, S.Ag. beliau sudah mengajara bahasa Arab selama 15 tahun. Bapak Hamdi, S.Pd.I. mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran beliau menggunakan berbagai media dan strategi yang di sesuaikan dengan materi pelajaran, meskipun latar belakang pendidikan beliau tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan namun beliau tidak mempunyai kesulitan dalam menyampaikan materi pelajaran, kemudian setelahnya penulis melakukan wawancara dengan salah satu murid kelas VII C MTs Nurul Huda NU Pesanggrahan yang bernama Muhamad Restu, ia mengatakan bahwa guru bahasa Arab tersebut dalam mengajar cukup menyenangkan tidak membosankan⁵⁶.

Yang menarik dari penelitian ini yakni, bagaimana seorang guru bahasa Arab yang latar belakang pendidikannya tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan namun sudah belasan tahun mengajar mata pelajaran yang bukan vaknya, dapat mengelola peserta didik. Sedangkan jika dilihat dari urgensinya seorang guru, ia merupakan ujung tombak dalam melaksanakan pendidikan,

⁵⁶ Observasi pendahuluan pada hari selasa 04 Oktober 2016

maka ia dituntut untuk memiliki kompetensi yang paripurna seperti yang telah penulis paparkan, dan untuk mencapai kompetensi yang paripurna tidak lah mudah, membutuhkan pelatihan-pelatihan dan usaha yang kuat.

Oleh karena itu penulis memilih judul **Kompetensi Pedagogik guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah di Paguyangan Kabupaten Brebes**. Karena keterbatasan kemampuan dan waktu untuk melaksanakan penelitian ini, serta cakupan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru terlalu luas, maka penelitian ini penulis batasi hanya akan membahas kompetensi pedagogiknya saja dan tidak ada maksud sedikitpun untuk mengesampingkan kompetensi-kompetensi lainnya karena keempat kompetensi ini merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dari diri seorang guru .

B. Definisi Operasional

Beberapa konsep kunci dalam rumusan masalah ini, perlu mendapat penjelasan secara operasional agar memiliki gambaran nyata tentang wujud konsep tersebut dalam tataran praktis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi pedagogik

Yang penulis maksud dengan kompetensi pedagogik dalam penelitian ini adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang dimiliki guru dengan berdasarkan permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 yaitu kemampuan minimal yang harus dimiliki guru dalam menyelenggarakan pembelajaran antara lain: Menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori dan prinsip-prinsip belajar, mengembangkan kurikulum,

menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, memfasilitasi pengembangan peserta didik, berkomunikasi secara efektif, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi hasil belajar memanfaatkan hasil penilaian, melakukan tindakan reflektif.

2. Guru Bahasa Arab

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2017

Tentang Guru dituangkan bahwa:

“Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”

Dan yang penulis maksud dengan guru bahasa Arab adalah seorang guru yang mengajar materi bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah sekecamatan Paguyangan kabupaten Brebes.

3. Madrasah Tsanawiyah di Paguyangan

Yang penulis maksud dengan Madrasah Tsanawiyah di Paguyangan adalah lembaga-lembaga pendidikan menengah tingkat pertama dan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di bawah naungan Departemen Agama Kabupaten Brebes, MTs - MTs yang dimaksud adalah MTs Nurul Huda NU Paguyangan, MTs Miftahul Ulum NU Cilibur, MTs Miftahul Ulum NU Kumambang, MTs Ma'arif NU 2 Taraban, MTs Manhalul Ahab Pakujati.

Jadi yang penulis maksud dengan kompetensi pedagogik guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah di Paguyangan kabupaten Brebes adalah kemampuan guru-guru bahasa Arab dalam memahami peserta didiknya,

merancang, dan melaksanakan pembelajaran, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya yang berdasarkan permendiknas Nomor 16 Tahun 2007.

C. Rumusan Masalah

Fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya lewat penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : Bagaimanakah kompetensi pedagogik guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah di Paguyangan Kabupaten Brebes?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah mendapatkan gambaran yang lengkap tentang tingkat kompetensi pedagogik guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah di Paguyangan kabupaten Brebes, yang meliputi pemahamannya terhadap peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

E. Tinjauan Pustaka

Berbagai penelitian atau kajian terhadap KOMPETENSI GURU telah banyak dilakukan. Beberapa di antara penelitian atau kajian yang telah dilakukan terhadap KOMPETENSI GURU tersebut antara lain:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh saudara Wiwit Aji Subekti, dengan judul “peningkatan kompetensi pedagogik guru di TK Al-Irsyad Al-Islamiyah

Purwokerto” fokus penelitian yang dilakukan adalah bagaimana kepala sekolah meningkatkan kompetensi pedagoiek guru TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto, sedangkan yang penulis teliti adalah kompetensi pedagogiek guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah di Paguyangan kabupaten Brebes.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh saudara Tarminto, dengan judul “kompetensi guru PAI dalam evaluasi hasil belajar di SMK Ma’arif NU Tanjung kabupaten Brebes Tahun pelajaran 2009/2010” fokus penelitian yang dilakukan adalah kompetensi guru PAI dalam evaluasi hasil belajar di SMK Ma’arif NU Tanjung kabupaten Brebes Tahun pelajaran 2009/2010, sedangkan yang penulis teliti adalah kompetensi pedagogiek guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah di Paguyangan kabupaten Brebes.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh saudari Tenti Kholwatul Wahidah, dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam Di MTs Salafiyah Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014”, Sedangkan yang penulis teliti adalah Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah di Paguyangan Kabupaten Brebes.

F. Sistematika Penulisan

Agar laporan hasil penelitian ini dapat memerankan fungsinya sebagai media komunikasi antara peneliti dengan semua pihak, maka laporan hasil penelitian ini disusun dengan sistematika pembahasan yang diharapkan akan mempermudah para pembaca untuk memahami atau menangkap makna, termasuk alur fikir yang dikembangkan oleh penulis dalam melakukan penelitian

ini. Hal tersebut penulis anggap penting agar, laporan penelitian ini menjadi sebuah laporan penelitian yang komunikatif dan mudah difahami pembacanya.

Untuk keperluan itulah, laporan hasil penelitian ini disusun dengan alur fikir dan sistematika sebagai berikut : Bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB I sampai BAB V.

Bab I. Bab ini memuat tentang pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II. Bab ini memuat landasan teori mengenai penelitian yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama membahas tentang Kompetensi Pedagogik yang Harus Dimiliki Guru. sub bab yang kedua membahas tentang Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab.

Bab III. Bab ini memuat metode penelitian, yang meliputi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV. Bab ini memuat penyajian data dan analisis data, yang terdiri dari tiga sub bab yaitu: gambaran umum MTs, penyajian data dan analisis data.

Bab V. Bab ini memuat penutup, meliputi: kesimpulan, dan saran.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan rumusan masalah “Bagaimana Kompetensi pedagogik guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Paguyangan?”, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Paguyangan yang kriterianya berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, adalah sebagai berikut:

Dari 10 kompetensi inti pedagogik guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Paguyangan, terdapat 1 kompetensi inti yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik” yaitu, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dengan rata-rata 31 dan simpangan baku mencapai 3,56.

Dan yang termasuk dalam kategori “Baik” ada 3 kompetensi inti yaitu, “menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, intelektual dengan rata-rata 19,3 dan simpangan baku 1,37”, “mengembangkan kurikulum terkait dengan mata pelajaran bahasa Arab dengan rata-rata 19,3 dan simpangan baku 2,21”, “berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan rata-rata 19,7 dan simpangan baku 1,7.

Yang termasuk dalam kategori “Cukup Baik” ada 3 kompetensi inti yaitu, “menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dengan rata-rata 15 dan simpangan baku 1,63”, “menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dengan rata-rata 17,7 dan simpangan baku 1,06”, “memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran dengan rata-rata 15,17 dan simpangan baku 1,46.

Sedangkan yang termasuk dalam kategori “Kurang Baik” juga masih terdapat 3 kompetensi inti yaitu, “memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran dengan rata-rata 4,17 dan simpangan baku 1,34”, “memfasilitasi pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai prestasi yang dimiliki dengan rata-rata 7 dengan simpangan baku 1,14. “melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran dengan rata-rata 10 dan simpangan baku 1,3.

Dan jika dikalkulasikan nilai rata-rata kompetensi inti guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah paguyangan adalah 163,7 dengan simpangan baku mencapai 9,9 Setelah diintervalkan rata-rata skor 163,7 termasuk dalam interval kategori baik. Artinya, kompetensi pedagogik guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Paguyangan sudah baik dan jika dilihat dari perolehan nilai 982 termasuk dalam kategori interval “Baik dan Baik Sekali” tetapi, lebih mendekati “Baik”.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kompetensi pedagogik guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Paguyangan, peneliti memiliki beberapa saran berikut ini:

1. Bagi para guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Paguyangan agar mempertahankan kompetensi yang sudah termasuk dalam kategori sangat baik maupun kategori baik.
2. Bagi guru bahasa Arab agar meningkatkan kompetensi yang masih termasuk dalam kategori cukup baik dan kurang baik, karena masih ada 6 kompetensi inti guru yang termasuk dalam kategori tersebut.
3. Bagi guru bahasa Arab hendaknya membentuk dan mengikuti MGMP mata pelajaran bahasa Arab sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan ilmu bagi sesama guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Paguyangan.

C. Kata penutup

Alhamdulillah penulis ucapkan rasa syukur dengan hati lapang dan ikhlas berkat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Paguyangan”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, namun penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran pembuatan skripsi ini dari awal sampai akhir. Dan penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, 2012, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ali, Muhammad, Tt, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi, 1998, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Barnawi dan Arifin Muhammad, 2012, *Etika dan Profesi Kependidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Creswell, John W, 2010, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Hadi, Amirul, dan Haryono, 2005, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar, 2004, *Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hanafiah, Nanang dan Suhana, Cucu, 2010, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama.
- Harsono dan Susilo Joko, 2010, *Pemberontakan Guru: Menuju Peningkatan Kualitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartinah, Siti, 2011, *Pengembangan Peserta Didik*, Bandung: Refika Aditama.
- Kunandar, 2011 *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Musfah, Jejen, 2011, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana.
- Mundir, 2014, *Statistika Pendidikan: Pengantar Analisis Data Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasrul, 2012, *Profesi da Etika Keguruan*, Yogyakarta: Aswaja Pressido.

Nurfuadi, 2012, *Profesionalisme Guru*, Purwokerto: STAIN Press.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 Tahun 2013 Tentang Standar Pendidikan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2017 Tentang Guru

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Rimang, Siti Suwadah, 2011, *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna: Membangun Manusia Mandiri dan Terpuji*, Bandung: Alfabeta.

Sardiman, 2001, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudijono, Anas, 2012, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Syaefudin, Udin, 2011, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta.

Saroni, Muhammad, 2011, *Personal Branding Guru: Meningkatkan Kualitas dan Profesionalitas Guru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media..

Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, Bandung: Alfabeta.

Sudjana, Nana, 2011, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Undang- Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Undang- Undang Republik Indonesia No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru.

Wena, Made, 2009, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta: Bumi Aksara.